MODUL 5 PENGELOLAAN DATA PADA ARRAY/ LARIK: PENGURUTAN (SORTING)



CAPAIANPEMBELAJARAN

Mahasiswa dapat melakukan pengurutan terhadap suatu data yang terdapat di dalam larik



KEBUTUHAN ALAT/BAHAN/SOFTWARE

1. TextPad



DASAR TEORI

Sorting (Pengurutan)

Sorting (pengurutan) merupakan konsep/ algoritma yang sering digunakan. Jika berhubungan dengan jumlah data yang besar, data akan mudah dikelola jika sudah terurut. Algoritma pengurutan melibatkan beberapa konsep-konsep dasar pemograman, yaitu:

- Urutan/Sequence. Kaidah pemrograman yang menyatakan bahwa perintahperintah dalam program komputer akan dieksekusi menurut urutannya dari atas ke bawah
- Seleksi/Selection. Perintah-perintah dalam program komputer akan dieksekusi berdasarkan nilai kebenaran boolean tertentu.
- Perulangan/Loop. Sejumlah perintah dalam program komputer yang akan dieksekusi beberapa kali berdasarkan nilai kebenaran boolean-nya.

Sorting dapat dibuat dengan dua model, yatu Ascending dan Descending. Ascending yaitu melakukan pengurutan dari data yang terkecil ke data yang lebih besar. Contoh: 1, $2, 3, \ldots, 10$.

Descending yaitu melakukan pengurutan dari data yang terbesar ke data yang lebih kecil. Contoh: 10, 9, 8, . . . , 1.

Ada beberapa metode sorting, misalnya:

- Bubble Sort
- Selection Sort
- Insertion Sort
- Quick Sort
- MergeSort
- dan lainnya

Pada praktikum ini kita akan mempelajari teknik sorting **bubble sort, selection Sort** dan **Insertion Sort**.

a. Algoritma Bubble Sort

Algoritma bubble sort akan membandingkan sebuah elemen dengan elemen di sebelah kanannya. Jika elemen yang dibaca lebih besar dari elemen di sebelah kanannya maka kedua elemen tersebut harus ditukar (untuk kasus Ascending). Proses "banding-tukar" ini akan dilakukan mulai dari elemen pertama (data paling kiri) hingga elemen terakhir (data paling kanan) sebagai satu buah siklus. Pada akhir siklus yang pertama akan diperoleh hasil berupa kondisi di mana data yang paling besar berada di posisi paling kanan.

Pada siklus berikutnya, proses "banding-tukar" akan dilakukan lakukan lagi untuk mendapatkan data terbesar kedua untuk diletakkan di posisi kedua dari kanan. Kemudian siklus akan diulang kembali untuk ketiga kalinya, keempat kalinya, kelima kalinya demikian seterusnya hingga diperoleh data terbesar ketiga, keempat, kelima, dan seterusnya. Keberlangsungan siklus baru akan berhenti apabila seluruh data terurutkan.

Agar mudah dipahami akan disimulasikan contoh pengurutan data berikut ini.

	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
DATA AWAL	Rulieta	Hermon	Satrio	AgungBP	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	1

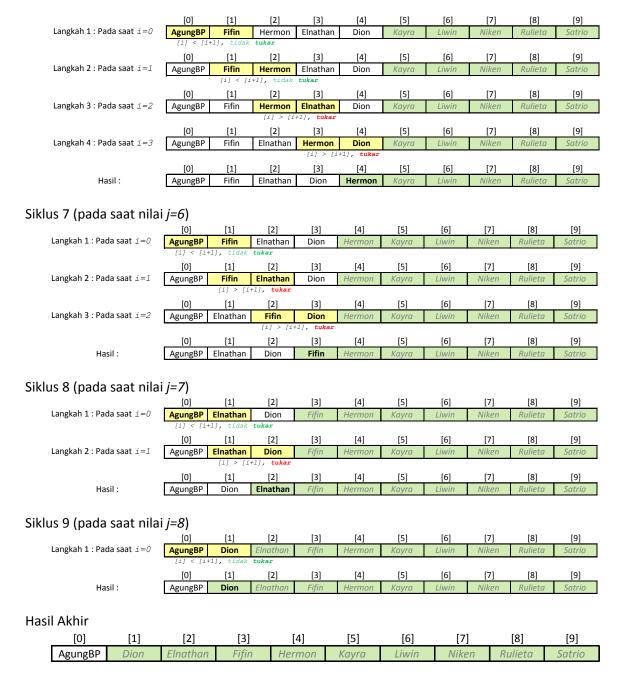
Dengan metode bubblesort, dapat kita lihat proses pengurutan sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

Siklus 1 (pada saat nilai j=0) [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [9] Langkah 1 : Pada saat i=0Rulieta Hermon Satrio Niken Fifin Elnathan Dion AgungBP Liwin Kayra [4] [5] [6] [7] [9] Langkah 2 : Pada saat i=1Hermon Rulieta Dion AgungBP Niken Fifin Liwin Elnathan Kayra [1] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [9] Langkah 3 : Pada saat *i=2* Hermon Rulieta Satrio AgungBP Niken Fifin Elnathan Dion Liwin Kayra [6] Langkah 4 : Pada saat *i=3* Hermon Rulieta AgungBP Satrio Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion [9] Langkah 5 : Pada saat i=4Hermon Rulieta AgungBP Niken Satrio Liwin Kayra Elnathan Dion Langkah 6 : Pada saat i=5Hermon Rulieta AgungBP Niken Fifin Satrio Liwin Kayra Elnathan Dion [2] [3] [4] [5] [6] [8] [9] Langkah 7 : Pada saat i=6Hermon Rulieta Elnathan Dion AgungBP Niken Fifin Liwin Satrio Kayra Langkah 8 : Pada saat i=7Hermon Rulieta AgungBP Niken Fifin Liwin Kayra Satrio Elnathan Dion [1] [3] [4] [5] [6] [7] [9] Langkah 9 : Pada saat i=8Hermon Rulieta AgungBP Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Satrio Dion [8] [9] [1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] Hasil: Hermon Rulieta AgungBP Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion Satrio Siklus 2 (pada saat nilai j=1) [8] [5] [6] [7] Langkah 1 : Pada saat i=0Rulieta AgungBP Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion [5] [8] [9] [4] [6] Langkah 2 : Pada saat i=1Hermon Rulieta AgungBP Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion [6] [8] Langkah 3 : Pada saat i=2Hermon AgungBP Rulieta Niken Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion [8] [9] [1] [3] [4] [5] [6] [7] Langkah 4 : Pada saat i=3Hermon AgungBP Niken Rulieta Fifin Liwin Kayra Elnathan Dion Satric [6] [8] Langkah 5 : Pada saat i=4Hermon AgungBP Niken Fifin Rulieta Liwin Kayra Elnathan Dion [4] [8] [9] [2] [3] [6] [7] Langkah 6 : Pada saat *i=5* Hermon AgungBP Rulieta Elnathan Niken Fifin Liwin Kayra Dion Satrio [8] Langkah 7 : Pada saat i=6 Hermon AgungBP Fifin Liwin Rulieta Elnathan Niken Kayra Dion Satrio [i] > [i+1], tuk [1] [2] [3] [4] [5] [6] [8] [9] Langkah 8 : Pada saat i=7Hermon AgungBP Fifin Elnathan Niken Liwin Kayra Rulieta [4] Hasil: Hermon AgungBP Niken Fifin Liwin Elnathan Rulieta Kayra Dion

Siklus 3 (pada saat nilai j=2)

	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 1 : Pada saat $i=0$	Hermon	AgungBP	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Rulieta	Satrio
		1], tukar	(0)	[0]		7-1		r=1	[0]	f.e.)
Langkah 2 : Pada saat $i=1$	[0] AgungBP	[1] Hermon	[2] Niken	[3] Fifin	[4] Liwin	[5] Kayra	[6] Elnathan	[7] Dion	[8] Rulieta	[9] Satrio
Lungkan 2 . Fada saat 1 1	Agungbi	[i] < [i			LIVVIII	Kayra	Linathan	Dion	Nunctu	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 3 : Pada saat $i=2$	AgungBP	Hermon	Niken	Fifin +1], tukar	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 4 : Pada saat $i=3$	AgungBP	Hermon	Fifin	Niken	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Rulieta	Satrio
	,,			[i] > [i	+1], tukar					<u> </u>
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 5 : Pada saat $i=4$	AgungBP	Hermon	Fifin	Liwin	Niken [i] > [i-	Kayra +1], tukar	Elnathan	Dion	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 6 : Pada saat $i=5$	AgungBP	Hermon	Fifin	Liwin	Kayra	Niken	Elnathan	Dion	Rulieta	Satrio
							+1], tukar			
Langkah 7 : Pada saat <i>i=6</i>	[0] AgungBP	[1] Hermon	[2] Fifin	[3] Liwin	[4] Kayra	[5] Elnathan	[6] Niken	[7] Dion	[8] Rulieta	[9] Satrio
Lungkan 7 . 1 dad saat 1 0	Agungbr	Hermon	1 11111	LIVVIII	Rayra	Liliatilali		1], tukar	Nulletu	Sutrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Hasil :	AgungBP	Hermon	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
Siklus 4 (pada saat nila	i <i>j=3</i>)									
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 1 : Pada saat $i=0$	AgungBP	Hermon	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
	[i] < [i+	[1] tidak	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 2 : Pada saat $i=1$	AgungBP	Hermon	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
		[i] > [i			,					
Lamabah 2 - Pada asat 1 - 0	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 3 : Pada saat $i=2$	AgungBP	Fifin	Hermon [i] < [i	Liwin +1], tidak	Kayra tukar	Elnathan	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 4 : Pada saat $i=3$	AgungBP	Fifin	Hermon	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
	[0]		(0)		+1], tukar	r=1	[6]	r=1	[0]	f a 3
Langkah 5 : Pada saat <i>i=4</i>	[0] AgungBP	[1] Fifin	[2] Hermon	[3] Kayra	[4] Liwin	[5] Elnathan	[6] Dion	[7] Niken	[8] Rulieta	[9] Satrio
Lungkun 3 . 1 dad saat 1 1	Agungbr	111111	Hermon	Kayra		+1], tukar	DIOII	IVIKEII	Nulletu	Sutrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 6 : Pada saat $i=5$	AgungBP	Fifin	Hermon	Kayra	Elnathan	Liwin	Dion	Niken	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[i] > [i]	1], tukar [6]	[7]	[8]	[9]
Hasil :	AgungBP	Fifin	Hermon	Kayra	Elnathan	Dion	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio
Siklus 5 (pada saat nila										
Alexander and a second a second and a second a second and	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 1 : Pada saat $i=0$	AgungBP	Fifin	Hermon	Kayra	Elnathan	Dion	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio
	[i] < [i+			[2]	[4]	(e)	[6]	[2]	[0]	[0]
Langkah 2 : Pada saat $i=1$	[0] AgungBP	[1] Fifin	[2] Hermon	[3] Kayra	[4] Elnathan	[5] Dion	[6] Liwin	[7] Niken	[8] Rulieta	[9] Satrio
	7.64651		+1], tidak		Z.matrian	5.0	2.000	rineri	Haneta	541.75
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 3 : Pada saat $i=2$	AgungBP	Fifin	Hermon	Kayra +1], tidak	Elnathan	Dion	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 4 : Pada saat $i=3$	AgungBP	Fifin	Hermon	Kayra	Elnathan	Dion	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio
				[i] > [i	+1], tukar					
Langkah E - Bada saat ' 4	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Langkah 5 : Pada saat $i=4$	AgungBP	Fifin	Hermon	Elnathan	[i] > [i	Dion +1], tukar	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio
	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Hasil:	AgungBP	Fifin	Hermon	Elnathan	Dion	Kayra	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio

Siklus 6 (pada saat nilai *j=5*)



Untuk mengimplementasikan teknik bubblesort, anda dapat memperhatikan program 5.1 berikut ini.

b. Algoritma Selection Sort

Algoritma selection sort akan membagi larik menjadi dua bagian. Bagian kiri akan menjadi data yang sudah urut sedangkan bagian kanan adalah bagian yang masih acak.

Proses pengurutan dilakukan dengan cara mengambil sebuah elemen kunci, kemudian membandingkan dengan elemen terkecil dari larik bagian kanan. Jika elemen kunci lebih besar dari elemen terkecil dari larik bagian kanan tersebut, tukarkan kedua elemen tersebut.

Proses dilanjutkan dengan mengambil sebuah elemen kunci yang baru, kemudian membandingkan lagi elemen kunci tersebut dengan elemen terkecil dari larik bagian kanan yang masih tersisa. Jika elemen kunci lebih besar dari elemen terkecil dari larik bagian kanan tersebut, lakukan kembali pertukarkan kedua elemen seperti langkah sebelumnya. Proses seperti ini harus diulang terus menerus hingga larik bagian kiri penuh dan larik bagian kanan habis.

Agar mudah dipahami akan disimulasikan contoh pengurutan data berikut ini.

	[0]	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
DATA AWAL	Rulieta	Hermon	Satrio	AgungBP	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion

Dengan metode selection sort, dapat kita lihat proses pengurutan sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

LANGKAH 1

Rulieta	Hermon	Satrio	AgungBP	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion
[0]	<banding< td=""><td>gkan></td><td>(terkecil)</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></banding<>	gkan>	(terkecil)						
[0] <bandingkan> (terkecil) Rulieta > AgungBP, tukarkan.</bandingkan>									
AgungBP	Hermon	Satrio	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion

LANGKAH 2

AgungBP	Hermon	Satrio	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Dion		
[1] <> (terked Hermon > Dion, tukarkan.											
AgungBP	Dion	Satrio	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Hermon		

LANGKAH 3

AgungBP	Dion	Satrio	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Elnathan	Hermon			
		[2]	<	bandi	ngkan		>	(terkecil)				
	Satrio > Elnathan, tukarkan.											
AgungBP	Dion	Elnathan	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Satrio	Hermon			

LANGKAH 4

AgungBP	Dion	Elnathan	Rulieta	Niken	Fifin	Liwin	Kayra	Satrio	Hermon			
			[3]	<>	(terkecil)							
	Rulieta > Fifin, tukarkan.											
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Niken	Rulieta	Liwin	Kayra	Satrio	Hermon			

LANGKAH 5

AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Niken	Rulieta	Liwin	Kayra	Satrio	Hermon				
	[4] <bandingkan> (terkecil)</bandingkan>												
	Niken > Hermon, tukarkan.												
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Rulieta	Liwin	Kayra	Satrio	Niken				

LANGKAH 6

AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Rulieta	Liwin	Kayra	Satrio	Niken		
					[4]	<>	(terkecil)				
[4] <> (terkecil) Rulieta > Kayra, tukarkan.											
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Rulieta	Satrio	Niken		

LANGKAH 7

AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Rulieta	Satrio	Niken
						[5]	<	>	(terkecil)
						Liwin < Nik	cen, TIDAK d	litukar.	
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Rulieta	Satrio	Niken

LANGKAH 8

AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Rulieta	Satrio	Niken
,							[6]	<>	(terkecil)
							Rulieta > N	liken, tukarı	kan.
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Niken	Satrio	Rulieta

LANGKAH 9

AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Niken	Satrio	Rulieta
								[6]	(terkecil)
								Satrio > Ru	ılieta, tukarl
AgungBP	Dion	Elnathan	Fifin	Hermon	Kayra	Liwin	Niken	Rulieta	Satrio

Untuk mengimplementasikan teknik selection sort, anda dapat memperhatikan program 5.2 berikut ini.

```
//-----
//--- Fungsi untuk Mengurutkan Data (Selection)
//----
public static void mengurutkanDataSelection(formatBiodata
biodataMahasiswa[])
   formatBiodata biodataSementara = new formatBiodata();
   String teksTerkecil = "";
   int lokasi=0;
   //bagian mengurutkan dengan teknik selection
   for (int i=0; i <= N-2; i++)
      //data pertama yang dibaca dianggap data terkecil
      teksTerkecil = "zzzzzzzz";
      //menentukan bilangan terkecil mulai larik ke i+1 sampai N-1
      for (int S=i+1; S<=N-1; S++)
         if (biodataMahasiswa[S].nama.compareTo(teksTerkecil)<0)</pre>
            //jika data[S] adlh bilangan terkecil, simpan di
teksTerkecil
            teksTerkecil = biodataMahasiswa[S].nama;
            //mencatat posisi dimana data terkecil ada
            lokasi = S;
         }
      //membandingkan data[lokasi] yang adalah data terkecil,
      // versus data[i] yang adalah 'diagonal ke-i'
      if (biodataMahasiswa[i].nama.compareTo
                               (biodataMahasiswa[lokasi].nama)>0)
      {
         //tukar posisi
         { biodataSementara = biodataMahasiswa[i];
            biodataMahasiswa[i] = biodataMahasiswa[lokasi];
            biodataMahasiswa[lokasi] = biodataSementara;
   }
```

c. Algoritma Insertion Sort

Algoritma Insertion sort akan membagi larik menjadi dua bagian. Bagian kiri akan menjadi data yang sudah urut sedangkan bagian kanan adalah bagian yang masih acak.

Proses pengurutan dilakukan dengan cara mengambil sebuah elemen kunci, kemudian meletakkan di tempat yang sesuai pada bagian kiri larik. Proses pencarian tempat yang sesuai dilakukan dengan membandingkan elemen kunci tersebut dengan setiap elemen yang ada di bagian kiri larik, dimulai dari kanan. Apabila ditemukan tempat yang sesuai maka elemen kunci tersebut akan disisipkan di lokasi yang dimaksud. Proses dilanjutkan dengan mengambil sebuah elemen kunci yang baru yang

ada di sebelah kanan elemen kunci yang sebelumnya, kemudian dilakukan kembali proses di atas, hingga semua data pada bagian kanan larik habis.

Agar mudah dipahami akan disimulasikan contoh pengurutan data berikut ini.



Dengan metode insertion sort, dapat kita lihat proses pengurutan sebagaimana tersaji pada gambar berikut ini.

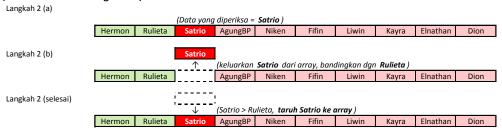
LANGKAH 1

(memeriksa orang ke-2)



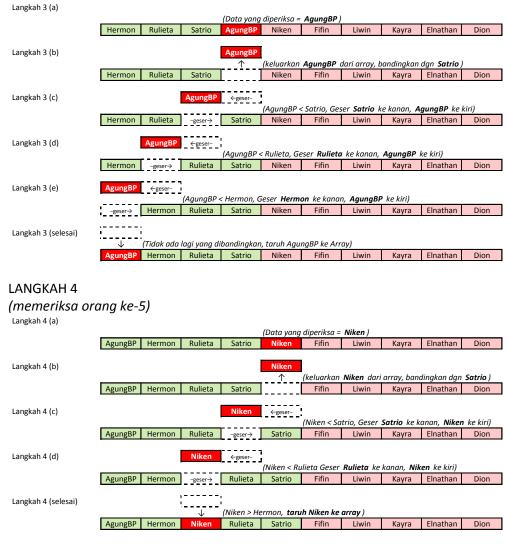
LANGKAH 2

(memeriksa orang ke-3)

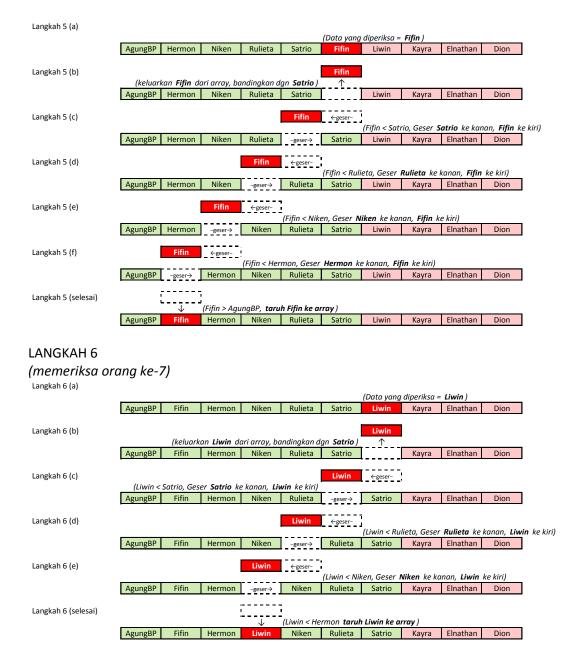


LANGKAH 3

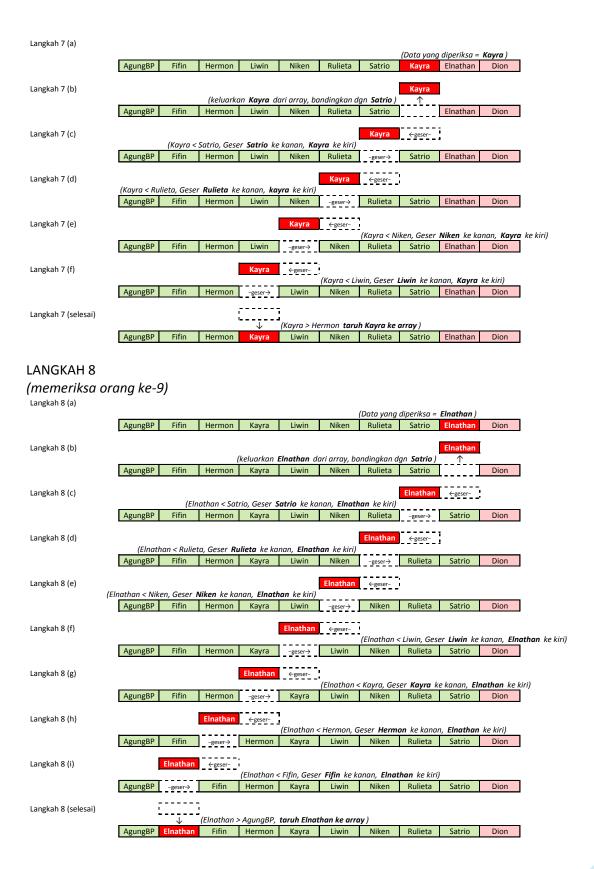
(memeriksa orang ke-4)



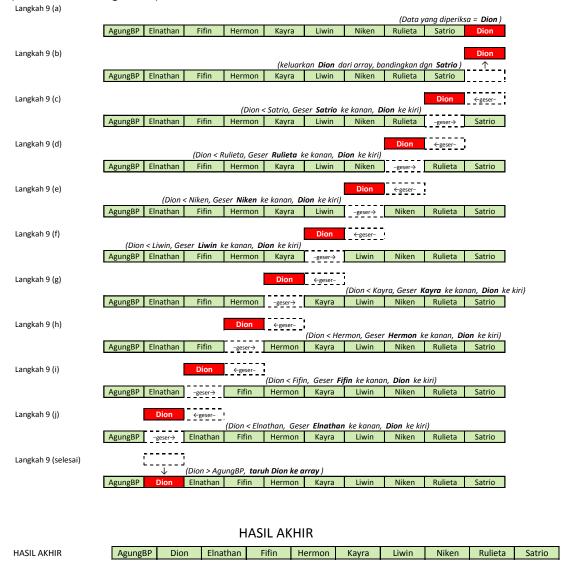
LANGKAH 5 (memeriksa orang ke-6)



LANGKAH 7 (memeriksa orang ke-8)



(memeriksa orang ke-10)



Perhatikan program 5.3 berikut.

```
//cari akan bergerak dari kanan (awal-1) ke kiri
while ( cari >= 0)
{
    //( biodataMahasiswa[cari].nama > biodataSementara.nama )
    if (biodataMahasiswa[cari].nama.compareTo(biodataSementara.nama)>0)
    {
        biodataMahasiswa[cari+1] = biodataMahasiswa[cari];
        biodataMahasiswa[cari] = biodataSementara;
        cari--; //cari digeser kekiri 1 langkah
    }
    else
    { biodataMahasiswa[cari+1] = biodataSementara;
        // perintah ini untuk keluar dari loop while
        cari=-1;
    }
}
awal++;
}
```

Program 5.3



PRAKTIK

1. Praktek 1

Tambahkan program 5.1 ke dalam master program yang telah anda buat pada praktikum yang lalu. Eksekusi master program anda untuk melakukan pengurutan data secara *Bubblesort*.

Ujilah program dengan mengentri data secara acak (nama mahasiswa dientri tidak dalam keadaan urut) kemudian lakukan pengurutan terhadap data tersebut, kemudian tampilkan data kembali. Bagaimana hasilnya? Catat dan simpulkan dalam laporan anda.

2. Praktek 2

Tambahkan program 5.2 ke dalam master program anda. Eksekusi master program anda untuk melakukan pengurutan data secara *SelecionSort*

Ujilah program dengan mengentri data secara acak (nama mahasiswa dientri tidak dalam keadaan urut) kemudian lakukan pengurutan terhadap data tersebut, kemudian tampilkan data kembali. Bagaimana hasilnya? Catat dan simpulkan dalam laporan anda

3. Praktek 3

Tambahkan program 5.3 ke dalam master program yang telah anda buat pada praktikum yang lalu. Eksekusi master program anda untuk melakukan pengurutan data secara *InsertionSort*.

Ujilah program dengan mengentri data secara acak (nama mahasiswa dientri tidak dalam keadaan urut) kemudian lakukan pengurutan terhadap data tersebut, kemudian tampilkan data kembali. Bagaimana hasilnya? Catat dan simpulkan dalam laporan anda

4. Praktek 4

Sekarang pikirkan, kemudian modifikasilah ketiga program sorting di atas supaya namanama dalam larik menjadi urut turun (descending).



LATIHAN

- Modifikasilah program 5.1 dan program 5.2 agar dapat mengurutkan data di dalam larik berdasarkan IPK
- 2.



TUGAS

- 1. Buatlah sebuah program Sorting dengan metode insertion dalam java menggunakan dengan menu :
 - insert,
 - View,
 - Sort,
 - Exit



REFERENSI

Disadur dari Buku Ajar Struktur Data Menggunakan Java, Agung Budi Prasetyo, 2017, hal: 43-57, http://agungbudiprasetyo.atspace.com/buku/index.html, diakses pada 12:07 PM 8/06/2019.